

**PENINGKATAN PROSES PEMBELAJARAN TEMA 9 DENGAN MODEL  
*PROBLEM BASED LEARNING (PBL)* DI KELAS IV  
SDN 15 ULU GADUT KOTA PADANG**

**SKRIPSI**

*Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan Strata Satu (S1)*



**Oleh:**

**DENNY MULYANI HARNAS  
NIM: 1204893**

**PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

**2016**

**HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI**

**Judul** : Peningkatan Proses Pembelajaran Tema 9 dengan Model *Problem Based Learning* (PBL) di Kelas IV SDN 15 Ulu Gadut Kota Padang

**Nama** : Denny Mulyani Harnas

**NIM/ BP** : 1204893/ 2012

**Jurusan** : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

**Fakultas** : Ilmu Pendidikan

Padang, 26 Juli 2016

Disetujui oleh:

Pembimbing I

Dra. Yetri Ariani, M.Pd  
NIP.19601202 1988032 001

Pembimbing II

Dra. Maimunah, M.Pd  
NIP.19510222 197603 2 001



## HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

*Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi  
Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan  
Universitas Negeri Padang*

**Judul** : Peningkatan Proses Pembelajaran Tema 9 dengan  
model *Problem Based Learning* (PBL) di Kelas IV  
SDN 15 Ulu Gadut Kota Padang

**Nama** : Denny Mulyani Harnas

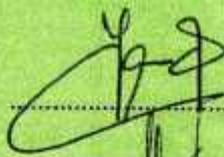
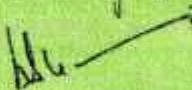
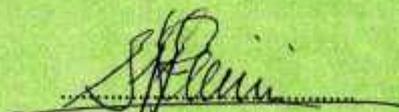
**NIM/ BP** : 1204893/ 2012

**Jurusan** : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

**Fakultas** : Ilmu Pendidikan

Padang, 03 Agustus 2016

Tim Penguji

Nama	Tanda tangan
1. Ketua : Dra. Yetti Ariani, M.Pd	
2. Sekretaris : Dra. Maimunah, M.Pd	
3. Anggota : Dra. Desniati, M.Pd	
4. Anggota : Drs. Arwin, M.Pd	
5. Anggota : Dra. Reinita, M. Pd	

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Denny Mulyani Harnas  
Nim / BP : 1204893/ 2012  
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Skripsi dengan judul "Peningkatan Proses Pembelajaran Tema 9 dengan Model *Problem Based Learning* (PBL) di Kelas IV SDN 15 Ulu Gadut Kota Padang" adalah benar-benar karya saya sendiri dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan dan rumusan saya sendiri, tanpa adanya bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan dari tim pembimbing dan tim penguji serta pendapat ahli yang dikutip sebagai acuan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Padang, 22 Juni 2016



Denny Mulyani Harnas  
NIM 1204893

## ABSTRAK

**Denny Mulyani Harnas (2016) : Peningkatan Proses Pembelajaran Tema 9 Dengan Model *Problem Based Learning* (PBL) Di Kelas IV SDN 15 Ulu Gadut Kota Padang**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kenyataan di sekolah bahwa dalam proses pembelajaran guru belum mengorientasikan siswa terhadap masalah, membimbing mengerjakan tugas, membimbing mengembangkan dan menyajikan hasil karya, jarang membimbing untuk melakukan evaluasi, sehingga pembelajaran yang diterima siswa tidak bermakna, tidak terlatih untuk berpikir kritis, inisiatif dalam bekerja tidak tumbuh, tidak memahami konsep yang diajarkan, tidak terlibat aktif dalam memecahkan masalah, menjadi tidak mandiri dalam proses pembelajaran. Untuk mengatasi hal tersebut diterapkan model *Problem Based Learning* untuk meningkatkan proses pembelajaran tema 9.

Subjek penelitian ini adalah guru dan siswa kelas IV SDN 15 Ulu Gadut Kota Padang. Penelitian ini dilaksanakan pada semester II tahun ajaran 2015/2016. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Penelitian ini terdiri dari II siklus. Prosedur penelitian terdiri dari kegiatan perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Teknik penilaian adalah observasi dan tes.

Hasil penelitian dapat dilihat dari: a) hasil penilaian RPP pada siklus I 80.69% (B), siklus II 95.46% (AB), b) pelaksanaan pembelajaran aspek guru siklus I 83.93% (B), dan siklus II 92,86% (AB), c) pelaksanaan pembelajaran aspek siswa pada siklus I 83,93% (B), dan siklus II 92,86% (AB), Dengan demikian, model *Problem Based Learning* (PBL) dapat meningkatkan proses pembelajaran tema 9 di kelas IV SDN 15 Ulu Gadut Kota Padang.

## KATA PENGANTAR



Puji syukur peneliti ucapkan pada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayahNya kepada peneliti berupa kesehatan dan kesempatan, sehingga peneliti dapat melaksanakan penelitian dan menyelesaikan skripsi ini hingga selesai. Selanjutnya, shalawat beriring salam peneliti kirimkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah mengubah akhlak umat manusia dari zaman jahiliyah menjadi zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan, moral dan penuh peradaban sehingga dengan perjuangan dan pengorbanan beliau kita dapat merasakan manisnya iman dan ilmu pengetahuan.

Skripsi yang berjudul “Peningkatan Proses Pembelajaran Tema 9 dengan Model *Problem Based Learning* (PBL) Di Kelas IV SDN 15 Ulu Gadut Kota Padang” ini diajukan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana pendidikan pada program S-1 jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP) Universitas Negeri Padang (UNP).

Dalam penyelesaian skripsi ini peneliti tidak terlepas dari bantuan, bimbingan, saran, dan masukan dari berbagai pihak. Untuk itu peneliti menyampaikan ucapan terima kasih semoga apa yang peneliti terima dalam penyelesaian skripsi ini menjadi amal baik dan diberi pahala oleh Allah SWT. Oleh sebab itu, peneliti ingin mengucapkan rasa terima kasih kepada pihak-pihak yang telah ikut membantu baik secara langsung maupun tidak langsung, berikut peneliti sebutkan beberapa nama:

1. Bapak Drs. Muhammadi M.Si selaku ketua Jurusan PGSD FIP UNP dan Ibu Masniladevi, S. Pd, M.Pd selaku sekretaris Jurusan PGSD FIP UNP yang telah memberikan izin kepada peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini.
2. Ibu Melva Zainil, ST, M.Pd selaku ketua UPP III dan Ibu Dra. Reinita M.Pd selaku sekretaris UPP III yang telah memberikan izin kepada peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini .
3. Ibu Dra. Yetti Ariani, M.Pd selaku pembimbing I dan Ibu Dra. Maimunah M.Pd selaku pembimbing II, yang bersedia meluangkan waktunya untuk membimbing dan memotivasi peneliti hingga selesainya skripsi ini.
4. Ibu Dra. Desniati, M.Pd selaku penguji I, Bapak Drs. Arwin selaku penguji II, dan Ibu Dra. Reinita, M.Pd selaku penguji III yang telah memberikan kritik dan saran demi kesempurnaan skripsi ini.
5. Staf dosen dan tata usaha UPP III Bandar Buat PGSD FIP UNP yang telah membantu peneliti dalam menyusun jadwal seminar proposal dan ujian skripsi.
6. Ibu Busmaneli, S.Pd. selaku kepala sekolah SDN 15 Ulu Gadut Kota Padang, dan Ibu Astutiaturun, S.Pd selaku guru kelas IV C SDN 15 Ulu Gadut Kota Padang yang bersedia memberikan izin untuk melakukan observasi dan penelitian hingga skripsi ini selesai.
7. Mama dan papa tercinta, Ibu Defi Ningsih dan Bapak Harbunas yang selalu mengirimkan do'a untuk peneliti agar dimudahkan segala urusan, memberi dukungan moril maupun materil, selalu mendengarkan keluh kesah peneliti dalam membuat skripsi ini, selalu menghibur peneliti jika menemui kesulitan

dan menasehati peneliti agar tidak mudah putus asa dalam menyelesaikan skripsi.

8. Adikku tercinta, Dolla Mulyana Harnas yang selalu memberi semangat , selalu membantu mencari jalan keluar, menemani peneliti dalam berbagai kegiatan untuk menyelesaikan skripsi, selalu mengingatkan bahwa setelah kesulitan ada kemudahan, dan mendengarkan keluh kesah peneliti jika menemui kesulitan dalam membuat skripsi.
9. Yang istimewa, Toni Rizky Riyanov yang selalu memberi semangat, menemani peneliti dalam berbagai kegiatan untuk membuat skripsi, selalu mengingatkan agar tidak putus asa, dan mendengarkan keluh kesah peneliti jika menemui kesulitan dalam membuat skripsi.
10. Rekan seperjuangan suka dan duka, Luthia Harnum, Windy Restu Sari, Mizi Novianti, Aldaresa Prinsa Adisti, Rahma Delinofira, Akbar Chaniago, M. Azis Wardilla yang telah menyemangati dan bertukar pikiran hingga skripsi ini selesai.
11. Teman-teman mahasiswa S1 PGSD seksi BB RM 09 sebagai teman senasib dan seperjuangan yang sudah mau membantu dalam penyelesaian skripsi ini, serta adik-adik dan kakak-kakak keluarga besar S1 PGSD yang telah memberi inspirasi dalam penyelesaian skripsi ini.

Kepada semua pihak di atas, peneliti do'akan kepada Allah SWT semoga semua bantuan yang telah diberikan mendapat balasan dari Allah SWT. Amin.

Peneliti telah berusaha sebaik mungkin dalam menyusun dan menulis skripsi ini. Semoga Allah menjadikan pahala yang berlimpah atas segala

pengorbanan yang dilakukan oleh orang tua dan keluarga tercinta. Aamiin ya Rabb. Peneliti menyadari bahwa skripsi ini belum sempurna. Oleh sebab itu peneliti mengharapkan saran dan kritik yang membangun dari pembaca. Semoga skripsi ini ada manfaatnya bagi kita semua, terutama bagi peneliti sendiri. Amin.

Padang, Juli 2016

Peneliti

Denny Mulyani Harnas

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR BAGAN.....</b>	<b>xi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	6
C. Tujuan Penelitian .....	7
D. Manfaat Penelitian .....	8
<b>BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA TEORI</b>	
A. Kajian Teori .....	9
1. Proses Pembelajaran .....	9
2. Model <i>Problem Based Learning(PBL)</i> .....	10
a. Pengertian Model Pembelajaran .....	10
b. Pengertian Model <i>Problem Based Learning(PBL)</i> .....	11
c. Tujuan Model <i>Problem Based Learning(PBL)</i> .....	12
d. Karakteristik Model <i>Problem Based Learning(PBL)</i> .....	13
e. Kelebihan Model Model <i>Problem Based Learning(PBL)</i> .....	15
f. Langkah-langkah Model <i>Problem Based Learning(PBL)</i> .....	17
3. Ruang Lingkup Materi Tema 9 .....	18
a. Subtema 2 Pembelajaran 4 .....	18
b. Subtema 2 Pembelajaran 5 .....	25
c. Subtema 3 Pembelajaran 1 .....	31
4. Hasil Analisis Ruang Lingkup Materi Tema 9 .....	37

a. Subtema 2 Pembelajaran 4 .....	37
b. Subtema 2 Pembelajaran 5 .....	41
c. Subtema 3 Pembelajaran 1 .....	44
5. Proses Pembelajaran Tema 9 dengan Model <i>Problem-Based Learning</i> (PBL) .....	48
B. Kerangka Teori.....	51

### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

A. Lokasi Penelitian .....	55
1. Tempat Penelitian.....	55
2. Subjek Penelitian.....	55
3. Waktu dan Lama Penelitian .....	56
B. Rancangan Penelitian .....	56
1. Pendekatan Penelitian dan Jenis Penelitian.....	56
a. Pendekatan penelitian.....	56
b. Jenis Penelitian.....	56
2. Alur Penelitian .....	58
3. Prosedur Penelitian .....	60
a. Tahap Perencanaan .....	60
b. Tahap Pelaksanaan .....	60
c. Tahap Pengamatan .....	61
d. Tahap Refleksi .....	61
C. Data dan Sumber Data .....	62
1. Data Penelitian .....	62
2. Sumber Data .....	62
D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian .....	63
1. Teknik Pengumpulan Data.....	63

2. Instrument Penelitian.....	64
E. Analisis Data .....	65
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Hasil Penelitian .....	68
1. Siklus I Pertemuan 1 .....	68
a. Perencanaan .....	69
b. Pelaksanaan .....	73
c. Pengamatan .....	77
d. Refleksi .....	89
2. Siklus I Pertemuan 2 .....	94
a. Perencanaan .....	95
b. Pelaksanaan .....	99
c. Pengamatan .....	103
d. Refleksi .....	114
3. Siklus II .....	118
a. Perencanaan .....	118
b. Pelaksanaan .....	122
c. Pengamatan .....	125
d. Refleksi .....	136
B. Pembahasan .....	138
<b>BAB V SIMPULAN DAN SARAN</b>	
A. Simpulan .....	150
B. Saran .....	150
<b>DAFTAR RUJUKAN</b>	
<b>LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR LAMPIRAN

1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I Pertemuan 1 .....	152
2. Materi Pembelajaran Siklus I Pertemuan 1 .....	169
3. Media Pembelajaran Siklus I Pertemuan 1 .....	172
4. Lembar Diskusi Kelompok 1 Siklus 1 Pertemuan 1 .....	173
5. Lembar Diskusi Kelompok 2 Siklus 1 Pertemuan 1 .....	176
6. Lembar Kerja Siswa 1 Siklus I Pertemuan 1 .....	178
7. Lembar Kerja Siswa 2 Siklus I Pertemuan 1 .....	184
8. Evaluasi Siklus I Pertemuan 1.....	188
9. Hasil Penilaian RPP .....	191
10. Hasil Penilaian Aspek Guru .....	196
11. Hasil Penilaian Aspek Siswa.....	200
12. Hasil Penilaian Sikap Siklus I Pertemuan 1 .....	204
13. Hasil Penilaian Pengetahuan Siklus I Pertemuan 1.....	210
14. Hasil Penilaian Keterampilan Siklus I Pertemuan 1 .....	211
15. Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa Siklus I Pertemuan 1 .....	212
16. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I Pertemuan 2 .....	213
17. Materi Pembelajaran Siklus I Pertemuan 2.....	228
18. Media Pembelajaran Siklus I Pertemuan 2 .....	230
19. Lembar Diskusi Kelompok 1 Siklus 1 Pertemuan 2.....	231
20. Lembar Diskusi Kelompok 2 Siklus 1 Pertemuan 2.....	237
21. Lembar Kerja Siswa 1 Siklus I Pertemuan 2 .....	241
22. Hasil Penilaian RPP .....	247
23. Hasil Penilaian Aspek Guru .....	252
24. Hasil Penilaian Aspek Siswa.....	257
25. Hasil Penilaian Sikap Siklus I Pertemuan 2.....	262
26. Hasil Penilaian Pengetahuan Siklus I Pertemuan 2.....	263
27. Hasil Penilaian Keterampilan Siklus I Pertemuan 2 .....	266
28. Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa Siklus I Pertemuan 2.....	267
29. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II Pertemuan 1 .....	268
30. Materi Pembelajaran Siklus II Pertemuan 1.....	282

31. Media Pembelajaran Siklus II Pertemuan 1 .....	283
32. Lembar Diskusi Kelompok 1 Siklus II Pertemuan 1 .....	284
33. Lembar Diskusi Kelompok 2 Siklus II Pertemuan 1 .....	288
34. Lembar Kerja Siswa 1 Siklus II Pertemuan 1 .....	290
35. Hasil Penilaian RPP .....	293
36. Hasil Penilaian Aspek Guru .....	298
37. Hasil Penilaian Aspek Siswa.....	303
38. Hasil Penilaian Sikap Siklus II Pertemuan 1.....	307
39. Hasil Penilaian Pengetahuan Siklus II Pertemuan 1 .....	308
40. Hasil Penilaian Keterampilan Siklus II Pertemuan 1 .....	311
41. Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa Siklus II Pertemuan 1 .....	312
42. Rekapitulasi rata-rata nilai pengetahuan, sikap dan keterampilan ....	313
43. Rekapitulasi proses pembelajaran tema 9 dengan model PBL .....	314
siklus I.....	
44. Rekapitulasi proses pembelajaran tema 9 dengan model PBL .....	315
siklus II.....	
45. Dokumentasi .....	315

**DAFTAR BAGAN**

1. Bagan 2.1 Kerangka Teori .....	54
2. Bagan 3.1 Alur Penelitian .....	59

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Proses pembelajaran merupakan inti dari proses pendidikan, di dalamnya ada hubungan timbal balik antara guru dan siswa yang berlangsung dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan pembelajaran. Hal ini ditegaskan oleh Jamil (2014: 80):

Proses pembelajaran merupakan inti dari proses pendidikan secara keseluruhan dengan guru sebagai pemegang peranan utama. Proses pembelajaran merupakan suatu proses yang mengandung serangkaian perbuatan guru dan siswa atas dasar hubungan timbal balik yang berlangsung dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan tertentu.

Proses pembelajaran berkembang sesuai dengan tingkat perkembangan siswa yaitu beranjak dari hal yang konkret ke hal yang memerlukan daya nalar. Hal ini sesuai dengan pendapat Nanang (2012: 18) “ Proses pembelajaran berkembang sesuai dengan tingkat perkembangan siswa dari mulai bahan ajar yang mudah diamati secara nyata (konkret) menuju proses pembelajaran yang memerlukan daya nalar yang imajinatif, proyektif, dan prospektif”.

Sebelum melaksanakan proses pembelajaran, seorang guru perlu menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) karena tahap pertama dalam pembelajaran menurut standar proses adalah penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Hal ini sesuai dengan Majid (2014: 87) “ Tahap pertama dalam pembelajaran menurut standar proses yaitu perencanaan pembelajaran yang diwujudkan dengan kegiatan penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)”.

Setelah menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) kegiatan proses pembelajaran baru bisa dilaksanakan. Proses pembelajaran meliputi kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Hal ini ditegaskan oleh Abdul (2014: 92) “ Proses pembelajaran meliputi kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup”.

Proses pembelajaran dalam kurikulum 2013 dilaksanakan dengan menggunakan tema. Tema berfungsi sebagai alat untuk menyatukan berbagai konsep materi kepada siswa secara menyeluruh sehingga pembelajaran yang diterima siswa menjadi bermakna. Hal ini sesuai dengan pendapat Rusman (2015: 139) yaitu “Tema merupakan wadah atau wahana untuk mengenalkan berbagai konsep materi kepada siswa secara menyeluruh. Tematik diberikan dengan maksud menyatukan konten kurikulum dalam unit-unit atau satuan-satuan yang utuh sehingga membuat pembelajaran sarat akan nilai, bermakna dan mudah dipahami siswa”.

Berdasarkan hasil observasi yang telah peneliti lakukan pada hari Kamis tanggal 15 Oktober 2015 (tema 3: Peduli terhadap MakhluK Hidup, Subtema 2: Keberagaman MakhluK Hidup di Lingkunganku, Pembelajaran 3) dan pada hari Selasa tanggal 03 November 2015 (tema 3: Peduli terhadap MakhluK Hidup, Subtema 3: Ayo Cintai Lingkungan, Pembelajaran 3) di kelas IV C SD N 15 Ulu Gadut Kecamatan Pauh Kota Padang didapatkan rangkaian kegiatan proses pembelajaran.

Dilihat dari segi perencanaan proses pembelajaran pada tema 3 subtema 2 pembelajaran 3 dan subtema 3 pembelajaran 3, saat peneliti melakukan

observasi guru belum mengembangkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) seperti yang diharapkan oleh kurikulum 2013. Guru masih berpedoman pada indikator, tujuan pembelajaran, langkah-langkah pembelajaran yang ada di buku guru tema tiga tanpa melakukan analisis.

Dilihat dari segi pelaksanaan proses pembelajaran pada tema 3 subtema 2 pembelajaran 3 guru mengawali pembelajaran dengan menyiapkan kondisi kelas dan siswa untuk memulai pembelajaran. Setelah semua siap, guru kemudian mengecek kehadiran siswa dilanjutkan dengan menyampaikan tema, subtema, dan pembelajaran yang akan dipelajari pada hari itu. Pada kegiatan inti, guru meminta siswa membuka buku siswa halaman 47. Guru selanjutnya menjelaskan cara menyelesaikan penjumlahan dan pengurangan pecahan yang berpenyebut sama di papan tulis. Setelah menjelaskan materi tersebut, guru meminta siswa mengerjakan latihan yang berkaitan dengan penjumlahan dan pengurangan pecahan yang berpenyebut sama di buku siswa halaman 49. Siswa kemudian mengerjakan latihan yang diminta oleh guru. Setelah selesai mengerjakan tugas, guru meminta siswa untuk mengumpulkan buku latihannya di meja guru. Setelah itu, guru meminta siswa untuk membaca buku siswa halaman 51. Guru menjelaskan bahwa manusia harus menjaga kelestarian tumbuhan dan hewan. Guru kemudian membagi siswa ke dalam lima kelompok, masing-masing kelompok terdiri dari lima atau enam orang. Setiap kelompok diminta untuk mendiskusikan pertanyaan pada halaman 51-52. Setelah selesai, guru meminta siswa untuk mengumpulkan

tugas yang telah dikerjakan. Guru dan siswa kemudian mengakhiri pembelajaran dengan berdoa.

Pada tema 3 subtema 3 pembelajaran 3, guru juga mengawali pembelajaran dengan menyiapkan kondisi kelas, melakukan absensi dan menyampaikan tema, subtema, dan pembelajaran. Pada kegiatan inti, guru meminta siswa untuk membaca teks halaman 84-85. Setelah itu, guru meminta siswa mengerjakan soal yang terdapat pada halaman 86. Selanjutnya guru meminta siswa untuk mengumpulkan tugasnya. Pada kegiatan akhir, guru diminta untuk menutup pembelajaran dengan do'a.

Dari rangkaian proses pembelajaran selama dua hari di atas, terdapat beberapa permasalahan diantaranya: (1) Guru belum mengorientasikan siswa terhadap masalah, (2) guru kurang membimbing siswa dalam mengerjakan tugas yang diberikan, (3) guru kurang membimbing siswa untuk mengembangkan dan menyajikan tugas yang diberikan, (4) guru belum membimbing siswa untuk melakukan evaluasi terhadap tugas yang dikerjakan.

Permasalahan yang telah dipaparkan di atas mengakibatkan : (1) Proses pembelajaran yang diterima siswa tidak bermakna, (2) siswa tidak dapat memadukan pengetahuan dan keterampilan yang dimilikinya secara simultan dan mengaplikasikannya dalam konteks yang relevan, (3) siswa tidak berlatih untuk berpikir kritis, (4) inisiatif siswa dalam bekerja tidak tumbuh, (5) siswa tidak memahami konsep yang diajarkan, (6) siswa tidak terlibat aktif dalam memecahkan masalah, dan (7) siswa menjadi tidak mandiri dan dewasa dalam proses pembelajaran.

Untuk mengatasi masalah yang telah dipaparkan di atas, peneliti menawarkan model *Problem Based Learning* untuk meningkatkan proses pembelajaran Tema 9: Makananku Sehat dan Bergizi. *Problem Based Learning* adalah suatu model pembelajaran yang penyampaianya dimulai dari penyajian masalah nyata yang bertujuan untuk mengembangkan keterampilan berpikir kritis dalam pemecahan masalah siswa. Hal ini ditegaskan oleh Imas (2014: 76) “*Problem Based Learning* adalah model pembelajaran yang menggunakan masalah nyata sebagai sarana bagi siswa untuk mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan kemampuan pemecahan masalah. Masalah nyata adalah masalah yang terdapat dalam kehidupan sehari-hari dan bermanfaat langsung apabila diselesaikan”.

Dengan menggunakan model *Problem Based Learning*, siswa diharapkan mendapatkan proses pembelajaran yang bermakna, siswa dapat memadukan pengetahuan dan keterampilan yang dimilikinya secara simultan dan mengaplikasikannya dalam konteks yang relevan, meningkatkan kemampuan berpikir kritis, menumbuhkan inisiatif siswa dalam bekerja, siswa lebih memahami konsep yang diajarkan, siswa terlibat aktif dalam memecahkan masalah, dan siswa menjadi mandiri dan dewasa dalam proses pembelajaran. Hal ini sesuai dengan kelebihan *Problem Based Learning* (PBL) yang dikemukakan oleh Faisal (2014: 89) yaitu:

Kelebihan yang dimiliki oleh *Problem Based Learning* adalah: (1) Dengan PBL akan terjadi pembelajaran bermakna. Siswa yang belajar memecahkan suatu masalah akan menerapkan pengetahuan yang dimilikinya atau berusaha mengetahui pengetahuan yang diperlukan. Belajar dapat semakin bermakna dan dapat diperluas ketika siswa berhadapan dengan situasi dimana konsep diterapkan (2) Dalam situasi

PBL, siswa mengintegrasikan pengetahuan dan keterampilan secara simultan dan mengaplikasikannya dalam konteks yang relevan. (3) PBL dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis, menumbuhkan inisiatif siswa dalam bekerja, motivasi internal untuk belajar, dan dapat mengembangkan hubungan interpersonal dalam kerja kelompok (4) Siswa lebih memahami konsep yang diajarkan sebab mereka sendiri yang menemukan konsep tersebut (5) Melibatkan secara aktif memecahkan masalah dan menuntut keterampilan berpikir siswa yang lebih tinggi (6) Siswa dapat merasakan manfaat pembelajaran sebab masalah-masalah yang diselesaikan langsung dikaitkan dengan kehidupan nyata. Hal ini dapat meningkatkan motivasi dan ketertarikan siswa terhadap bahan yang dipelajari (7) Menjadikan siswa lebih mandiri dan dewasa, mampu memberi aspirasi, menerima pendapat orang lain, dan menanamkan sikap sosial positif di antara siswa (8) Pengkondisian siswa dalam belajar kelompok yang saling berinteraksi terhadap temannya sehingga pencapaian ketuntasan belajar siswa dapat diharapkan.

Karena latar belakang yang telah peneliti paparkan diatas, peneliti tertarik membuat sebuah penelitian tindakan kelas dengan judul:

**“Peningkatan Proses Pembelajaran Tema 9 dengan Model *Problem Based Learning* dikelas IV SDN 15 Ulu Gadut Kota Padang”**

**B. Rumusan Masalah Penelitian**

Berdasarkan permasalahan yang telah peneliti paparkan pada latar belakang, secara umum rumusan masalah pada penelitian tindakan kelas ini adalah bagaimanakah peningkatan proses pembelajaran tema 9 dengan model *Problem Based Learning* dikelas IV SDN 15 Ulu Gadut Kota Padang.

Secara khusus masalah pada penelitian tindakan kelas ini adalah:

1. Bagaimanakah rencana pelaksanaan pembelajaran tema 9 dengan model *Problem Based Learning* dikelas IV SDN 15 Ulu Gadut Kota Padang?
2. Bagaimanakah pelaksanaan proses pembelajaran tema 9 dengan model *Problem Based Learning* dikelas IV SDN 15 Ulu Gadut Kota Padang?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan di atas, maka tujuan umum penelitian tindakan kelas ini adalah mendeskripsikan peningkatan proses pembelajaran tema 9 dengan model *Problem Based Learning* dikelas IV SDN 15 Ulu Gadut Kota Padang.

Sedangkan tujuan khusus dari penelitian tindakan kelas ini adalah:

1. Rencana pelaksanaan pembelajaran tema 9 dengan model *Problem Based Learning* dikelas IV SDN 15 Ulu Gadut Kota Padang
2. Pelaksanaan proses pembelajaran tema 9 dengan model *Problem Based Learning* dikelas IV SDN 15 Ulu Gadut Kota Padang

### **D. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini secara teoritis diharapkan dapat memberikan sumbangan bagi Sekolah Dasar (SD) dalam proses pembelajaran tema 9 dengan model *Problem Based Learning* (PBL).

Sedangkan secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi sekolah, guru, peneliti dan pembaca yang diuraikan sebagai berikut:

1. Bagi peneliti, bermanfaat untuk menambah pengetahuan, wawasan, dapat menerapkan model *Problem Based Learning* (PBL) dalam pembelajaran, dapat dijadikan bahan informasi sekaligus sebagai bahan masukan dalam menjalankan tugas mengajar dalam pembelajaran kurikulum 2013, dan sebagai salah satu syarat untuk program S1.

2. Bagi guru, dapat dijadikan sebagai bahan masukan dan dapat dijadikan solusi dalam menjalankan tugas mengajarnya untuk melaksanakan proses pembelajaran tema 9 dengan model *Problem Based Learning* (PBL). Guru diharapkan dapat menerapkan model ini sebagai alternatif dalam proses pembelajaran tema 9 dan memberikan pembelajaran yang menyenangkan bagi siswa.
3. Bagi sekolah, dapat memberikan masukan yang baik bagi sekolah dalam meningkatkan proses pembelajaran tema 9 dengan model *Problem Based Learning* (PBL).
4. Bagi pembaca untuk menambah wawasan tentang penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning*(PBL) di sekolah dasar.

## **BAB II**

### **KAJIAN TEORI DAN KERANGKA TEORI**

#### **A. Kajian Teori**

##### **1. Proses Pembelajaran**

Proses pembelajaran merupakan hal penting yang perlu diperhatikan dalam pembelajaran. Proses pembelajaran merupakan inti dari proses pendidikan secara keseluruhan dengan guru sebagai pemegang peranan utama. Dalam proses pembelajaran, ada kegiatan belajar yang dilakukan oleh siswa dan ada kegiatan mengajar yang dilakukan oleh guru, yang berlangsung secara bersama-sama sehingga terjadi interaksi komunikasi aktif antara siswa dan guru. Husamah dkk (2013: 100) menjelaskan bahwa “Proses pembelajaran merupakan interaksi antara siswa dan guru dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran secara bersama-sama”.

Menurut Jamil (2014: 80) “Proses pembelajaran merupakan interaksi semua komponen atau unsur yang terdapat dalam pembelajaran yang satu sama lainnya saling berhubungan (*interdependent*) dalam ikatan untuk mencapai tujuan”. Sedangkan Syaiful menjelaskan tentang proses pembelajaran (2011: 64) yaitu:

Proses pembelajaran aktivitasnya dalam bentuk interaksi belajar mengajar dalam suasana interaksi edukatif, yaitu interaksi yang sadar akan tujuan, artinya interaksi yang telah dicanangkan untuk suatu tujuan tertentu setidaknya adalah pencapaian tujuan intruksional atau tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan pada satuan pembelajaran.

Menurut beberapa pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa proses pembelajaran merupakan interaksi antara semua komponen

pembelajaran yang terjadi dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan pembelajaran.

## **2. Model *Problem Based Learning* (PBL)**

### **a. Pengertian Model Pembelajaran**

Pemilihan model pembelajaran turut menentukan berhasil tidaknya proses pembelajaran. Model pembelajaran merupakan pola yang digunakan untuk mengorganisasikan pengalaman belajar untuk siswa dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran. Menurut Adi (dalam Jamil, 2014: 142) “Model pembelajaran merupakan kerangka konseptual yang menggambarkan prosedur dalam mengorganisasikan pengalaman pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran. Model pembelajaran berfungsi sebagai pedoman bagi guru dalam merencanakan dan melaksanakan kegiatan pembelajaran”.

Menurut Agus (2013: 46) “Model pembelajaran dapat didefinisikan sebagai kerangka konseptual yang melukiskan prosedur sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar”.

Menurut Joyce dkk (dalam Rusman, 2012: 133) “Model pembelajaran adalah suatu rencana atau pola yang dapat digunakan untuk membentuk kurikulum (rencana pembelajaran jangka panjang), merancang bahan-bahan pelajaran, dan membimbing pembelajaran di kelas atau yang lain”.

Menurut beberapa pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran adalah kerangka konseptual yang menggambarkan prosedur sistematis untuk mengorganisasikan pengalaman belajar siswa guna mencapai tujuan pembelajaran.

**b. Pengertian Model *Problem Based Learning* (PBL)**

Model *Problem Based Learning* (PBL) merupakan salah satu model yang dapat digunakan dalam melaksanakan pembelajaran dengan kurikulum 2013. Trianto (2011: 90) menjelaskan pengertian PBL yaitu:

*Problem Based Learning* adalah model pembelajaran yang didasarkan pada banyaknya permasalahan yang membutuhkan penyelidikan *autentik* yakni penyelidikan yang membutuhkan penyelesaian nyata dari permasalahan nyata. Misalnya, suatu fenomena alam, mengapa tongkat seolah-olah kelihatan patah saat dimasukkan dalam air? Dari permasalahan nyata jika diselesaikan secara nyata, memungkinkan siswa memahami konsep bukan sekedar menghafal konsep.

Sedangkan Imas (2014: 76) "*Problem Based Learning* adalah model pembelajaran yang menggunakan masalah nyata sebagai sarana bagi siswa untuk mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan kemampuan pemecahan masalah. Masalah nyata adalah masalah yang terdapat dalam kehidupan sehari-hari dan bermanfaat langsung apabila diselesaikan".

Sehubungan dengan itu Ridwan (2014: 127) "*Problem Based Learning* merupakan pembelajaran yang penyampaianya dilakukan dengan cara menyajikan suatu permasalahan, mengajukan pertanyaan-pertanyaan, memfasilitasi penyelidikan, dan membuka dialog.

Permasalahan yang dikaji hendaknya merupakan permasalahan nyata yang ditemukan oleh siswa dalam kehidupan sehari-hari”.

Menurut beberapa pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa *Problem Based Learning* adalah model pembelajaran yang menggunakan masalah nyata sebagai sarana bagi siswa untuk mengembangkan keterampilan berpikir kritis dan keterampilan pemecahan masalah melalui kegiatan mengajukan pertanyaan-pertanyaan, memfasilitasi penyelidikan dan membuka dialog.

**c. Tujuan Model *Problem Based Learning* (PBL)**

*Problem Based Learning* (PBL) bertujuan untuk melatih keterampilan pemecahan masalah dan berpikir kritis siswa sehingga siswa memperoleh berbagai pengalaman. Menurut Daryanto (2014:30) tujuan model *Problem Based Learning* (PBL), adalah sebagai berikut:

(1) Keterampilan berfikir dan keterampilan memecahkan masalah. Pembelajaran berbasis masalah ini ditujukan untuk mengembangkan keterampilan berpikir tingkat tinggi. (2) Pemodelan peranan orang dewasa. (3) Belajar pengarahannya sendiri (*self directed learning*). Pembelajaran berbasis masalah berpusat pada siswa. Siswa harus dapat menentukan sendiri apa yang harus dipelajari, dan darimana informasi harus diperoleh di bawah bimbingan guru.

Hosnan (2014: 299) menjelaskan tujuan dari PBL yaitu:

Tujuan utama PBL bukanlah penyampaian sejumlah besar pengetahuan kepada siswa, melainkan pada pengembangan kemampuan berpikir kritis dan kemampuan pemecahan masalah dan sekaligus mengembangkan kemampuan siswa untuk aktif membangun pengetahuan sendiri. PBL juga dimaksudkan untuk mengembangkan kemandirian belajar dan keterampilan sosial siswa. Kemandirian belajar dan

keterampilan sosial itu dapat terbentuk ketika siswa berkolaborasi untuk mengidentifikasi informasi, strategi, dan sumber belajar yang relevan untuk menyelesaikan masalah”.

Sedangkan menurut Trianto (2011:94) “PBL bertujuan: “(1) Membantu siswa mengembangkan keterampilan berpikir dan keterampilan pemecahan masalah, (2) belajar peranan orang dewasa yang autentik, (3) menjadi pembelajar yang mandiri”.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa tujuan dari PBL yaitu pengembangan kemampuan berpikir kritis dan kemampuan pemecahan masalah siswa serta sekaligus mengembangkan kemampuan siswa untuk aktif membangun pengetahuannya sendiri.

#### **d. Karakteristik Model *Problem Based Learning* (PBL)**

Salah satu ciri model PBL adalah penyajiannya menggunakan masalah nyata sebagai sarana bagi siswa untuk mengembangkan pengetahuan dan sekaligus mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan kemampuan pemecahan masalah.

Hosnan (2014: 300) menjelaskan karakteristik dari PBL yaitu:

(1) Pengajuan masalah atau pertanyaan. Pengaturan pembelajaran berkisar pada masalah atau pertanyaan yang penting bagi siswa maupun masyarakat. Pertanyaan dan masalah yang diajukan itu haruslah memenuhi kriteria autentik, jelas, mudah dipahami, luas dan bermanfaat. (2) Keterkaitan dengan berbagai disiplin ilmu. Masalah yang diajukan dalam pembelajaran berbasis masalah hendaknya mengaitkan atau melibatkan berbagai disiplin ilmu. (3) Penyelidikan yang autentik. Penyelidikan yang diperlukan dalam pembelajaran berbasis masalah bersifat autentik. Selain itu penyelidikan diperlukan untuk mencari penyelesaian masalah yang bersifat nyata. Siswa menganalisis dan merumuskan masalah,

mengembangkan dan meramalkan hipotesis, mengumpulkan dan menganalisis informasi, melaksanakan eksperimen dan menggambarkan hasil akhir. (4) Menghasilkan dan memamerkan hasil atau karya. Pada pembelajaran berbasis masalah, siswa bertugas menyusun hasil penelitiannya dalam bentuk karya dan memamerkan hasil karyanya. Artinya, hasil penyelesaian masalah siswa ditampilkan atau dibuatkan laporannya. (5) Kolaborasi. Pada pembelajaran masalah, tugas-tugas belajar berupa masalah harus diselesaikan bersama-sama antar siswa dengan siswa, baik dalam kelompok kecil maupun kelompok besar dan bersama-sama antar siswa dan guru.

Adapun menurut Sitiatava (2013:72) PBL memiliki karakteristik sebagai berikut:

(1) Belajar dimulai dengan satu masalah. (2) Memastikan bahwa masalah tersebut berhubungan dengan dunia nyata siswa. (3) Mengorganisasikan pelajaran seputar masalah, bukan disiplin ilmu. (4) Memberikan tanggung jawab yang besar kepada siswa dalam membentuk dan menjalankan secara langsung proses belajar. (5) Menggunakan kelompok kecil, serta (6) Menuntut siswa untuk mendemonstrasikan yang telah dipelajari dalam bentuk produk atau kinerja.

Sedangkan menurut Taufiq (2010: 22) karakteristik yang tercakup dalam PBL adalah sebagai berikut:

(1) Masalah digunakan sebagai awal pembelajaran, (2) biasanya, masalah yang digunakan merupakan masalah dunia nyata yang disajikan secara mengambang (*il-structured*), (3) masalah biasanya menuntut perspektif majemuk (*multiple perspective*), (4) masalahnya membuat pemelajar tertantang untuk mendapatkan pembelajaran di ranah pembelajaran yang baru, (5) sangat mengutamakan pembelajaran mandiri, (6) memanfaatkan sumber pengetahuan yang bervariasi, tidak dari satu sumber saja, (7) pembelajaran kolaboratif, komunikatif dan kooperatif.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas jelaslah bahwa salah satu karakteristik PBL adalah model pembelajaran yang diawali dengan penyajian masalah dunia nyata.

**e. Kelebihan Model *Problem Based Learning* (PBL)**

Penerapan model *Problem Based Learning* (PBL) berimplikasi pada aktifnya siswa di kelas. Dengan model PBL siswa berlatih untuk memecahkan masalah nyata dan pembelajaran menjadi bermakna bagi siswa. Menurut Faisal (2014: 89) yaitu:

Kelebihan yang dimiliki oleh *Problem Based Learning* adalah: (1) Dengan PBL akan terjadi pembelajaran bermakna. Siswa yang belajar memecahkan suatu masalah akan menerapkan pengetahuan yang dimilikinya atau berusaha mengetahui pengetahuan yang diperlukan. Belajar dapat semakin bermakna dan dapat diperluas ketika siswa berhadapan dengan situasi dimana konsep diterapkan. (2) Dalam situasi PBL, siswa mengintegrasikan pengetahuan dan keterampilan secara simultan dan mengaplikasikannya dalam konteks yang relevan. (3) PBL dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis, menumbuhkan inisiatif siswa dalam bekerja, motivasi internal untuk belajar, dan dapat mengembangkan hubungan interpersonal dalam kerja kelompok. (4) Siswa lebih memahami konsep yang diajarkan sebab mereka sendiri yang menemukan konsep tersebut. (5) Melibatkan secara aktif memecahkan masalah dan menuntut keterampilan berpikir siswa yang lebih tinggi (6) Siswa dapat merasakan manfaat pembelajaran sebab masalah-masalah yang diselesaikan langsung dikaitkan dengan kehidupan nyata. Hal ini dapat meningkatkan motivasi dan ketertarikan siswa terhadap bahan yang dipelajari. (7) Menjadikan siswa lebih mandiri dan dewasa, mampu memberi aspirasi, menerima pendapat orang lain, dan menanamkan sikap sosial positif di antara siswa (8) Pengkondisian siswa dalam belajar kelompok yang saling berinteraksi terhadap temannya sehingga pencapaian ketuntasan belajar siswa dapat diharapkan.

Menurut Arends (dalam Yatim, 2010: 287) mengidentifikasi enam kelebihan *Problem Based Learning* yaitu:

(1) Siswa lebih memahami konsep yang diajarkan sebab mereka sendiri yang menemukan konsep tersebut, (2) menuntut keterampilan berpikir tingkat tinggi untuk menyelesaikan masalah, (3) pengetahuan tertanam berdasarkan skemata yang dimiliki siswa sehingga pembelajaran lebih bermakna, (4) siswa dapat merasakan manfaat pembelajaran sebab masalah yang

dikaji merupakan masalah yang dihadapi dalam kehidupan nyata, (5) menjadikan siswa lebih mandiri dan lebih dewasa, termotivasi, mampu memberi aspirasi dan menerima pendapat orang lain, menanamkan sikap sosial yang positif di antara siswa, dan (6) pengkondisian siswa dalam belajar kelompok yang saling berinteraksi, baik dengan guru maupun teman akan memudahkan siswa mencapai ketuntasan belajar.

Sedangkan Taufiq (2010: 27) menyebutkan kelebihan dari *Problem Based Learning* yaitu: (1) Menjadi lebih ingat dan meningkat pemahamannya atas materi ajar, (2) meningkatkan fokus pada pengetahuan yang relevan, (3) mendorong untuk berpikir, (4) membangun kerja tim, kepemimpinan, dan keterampilan sosial, (5) membangun kecakapan belajar (*life-long learning-skills*), (6) memotivasi pemelajar.

Menurut beberapa pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa kelebihan dari model *Problem Based Learning* adalah menciptakan pembelajaran yang bermakna, memandirikan siswa, membangun keterampilan siswa dalam memecahkan masalah serta keterampilan sosialnya.

#### **f. Langkah-langkah Model *Problem Based Learning* (PBL)**

Pembelajaran dengan menggunakan model *Problem Based Learning* diawali dengan menyajikan masalah nyata pada siswa. Siswa diminta untuk menyelesaikan masalah yang diberikan untuk mengasah atau melatih keterampilan siswa sehingga siswa mendapatkan pengetahuan dari proses pembelajaran. Menurut Hosnan (2014: 301)

Langkah-langkah *Problem Based Learning* adalah: (1) Orientasi siswa terhadap masalah. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran,

menjelaskan logistik yang dibutuhkan, memotivasi siswa agar terlibat pada aktivitas pemecahan masalah yang dipilih. (2) Mengorganisasi siswa untuk belajar. Guru membantu siswa mendefinisikan dan mengorganisasikan tugas belajar yang berhubungan dengan masalah tersebut. (3) Membimbing penyelidikan individual dan kelompok. Guru mendorong siswa untuk mengumpulkan informasi yang sesuai atau melaksanakan eksperimen untuk mendapatkan penjelasan dan pemecahan masalahnya. (4) Mengembangkan dan menyajikan hasil karya. Guru membantu siswa merencanakan dan menyiapkan karya yang sesuai, seperti laporan, video, dan model serta membantu berbagi tugas dengan temannya. (5) Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah. Guru membantu siswa melakukan refleksi atau evaluasi terhadap penyelidikan dan proses-proses yang mereka gunakan.

Sedangkan menurut Taufiq (2010:24) mengemukakan PBL dengan proses 7 langkah yaitu:

(1) Mengklarifikasi istilah dan konsep yang belum jelas, (2) merumuskan masalah, (3) menganalisis masalah, (4) menata gagasan dan secara sistematis menganalisisnya, (5) memformulasikan tujuan pembelajaran, (6) mencari informasi tambahan dari sumber yang lain (di luar diskusi kelompok), (7) mensintesa (menggabungkan) dan menguji informasi baru, dan membuat laporan untuk dosen/kelas.

Adapun menurut David (dalam Ridwan, 2014: 148) langkah-langkah dari PBL adalah: (1) Klarifikasi kata/ istilah yang tidak dipahami, (2) merumuskan permasalahan, (3) curah pendapat tentang hipotesis atau penjelasan yang mungkin, (4) penataan hipotesis, (5) penetapan tujuan pembelajaran, (6) pengumpulan informasi dan belajar mandiri/ belajar bebas, (7) berbagi informasi dan diskusi hasil belajar mandiri.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan langkah-langkah *Problem Based Learning* dari Hosnan (2014: 301) karena langkah yang dikemukakan oleh Hosnan jelas dan lebih mudah dipahami.

### **3. Ruang Lingkup Materi Tema 9**

Ruang lingkup materi tema 9 subtema 2 pembelajaran 4 dan 5 dan subtema 3 pembelajaran 1 yang terdapat dalam buku guru tema 9 oleh Kemendikbud adalah sebagai berikut:

#### **a. Subtema 2 pembelajaran 4**

Mata pelajaran yang dipadukan dalam pembelajaran ini adalah (1) IPS, (2) IPA, dan (3) PPKn. Adapun KD, indikator dan tujuan dari masing-masing mata pelajaran adalah sebagai berikut: (Kemendikbud, 2014: 86)

##### **1) IPS**

###### **Kompetensi Dasar**

- 1.3 Menerima karunia Tuhan YME yang telah menciptakan manusia dan lingkungannya
- 2.3 Menunjukkan perilaku santun, toleran dan peduli dalam melakukan interaksi sosial dengan lingkungan dan teman sebaya
- 3.5 Memahami manusia dalam dinamika interaksi dengan lingkungan alam, sosial, budaya dan ekonomi
- 4.5 Menceritakan manusia dalam dinamika interaksi dengan lingkungan alam, sosial, budaya, dan ekonomi

**Indikator**

3.5.1 Mengidentifikasi nilai gizi makanan kemasan dan hubungannya dengan kehidupan masyarakat serta lingkungan alam, sosial, budaya dan ekonomi

4.5.1 Menceritakan hasil survei informasi nilai gizi makanan kemasan setelah kegiatan observasi

**2) IPA****Kompetensi Dasar**

1.1 Bertambah keimanannya dengan menyadari hubungan keteraturan dan kompleksitas alam dan jagad raya terhadap kebesaran Tuhan yang menciptakannya, serta mewujudkannya dalam pengamalan ajaran agama yang dianutnya

2.1 Menunjukkan perilaku ilmiah (memiliki rasa ingin tahu; obyektif; jujur; teliti; cermat; tekun; hati-hati; bertanggung jawab; terbuka; dan peduli lingkungan) dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan inkuiri ilmiah dan berdiskusi

3.7 Mendeskripsikan hubungan antara sumber daya alam dengan lingkungan, teknologi dan masyarakat

4.7 Menyajikan laporan hasil pengamatan tentang teknologi yang digunakan di kehidupan sehari-hari serta kemudahan yang diperoleh oleh masyarakat dengan memanfaatkan teknologi tersebut

**Indikator**

3.7.1 Mengidentifikasi hubungan antara beragam makanan hasil SDA dan teknologi makanan kemasan serta manfaatnya bagi masyarakat

4.7.1 Membuat laporan dalam bentuk bagan tentang manfaat teknologi makanan kemasan melalui kegiatan observasi

**3) PPKn****Kompetensi Dasar**

1.1 Menghargai kebersamaan dalam keberagaman sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa di lingkungan rumah, sekolah dan masyarakat sekitar

2.3 Menunjukkan perilaku sesuai dengan hak dan kewajiban sebagai warga dalam kehidupan sehari-hari di rumah sekolah dan masyarakat sekitar

2.4 Menunjukkan perilaku bersatu sebagai wujud keyakinan bahwa tempat tinggal dan lingkungannya sebagai bagian dari wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI)

3.2 Memahami hak dan kewajiban sebagai warga dalam kehidupan sehari-hari di rumah, sekolah dan masyarakat

4.2 Melaksanakan kewajiban sebagai warga di lingkungan rumah, sekolah dan masyarakat

**Indikator**

3.2.1 Menjelaskan pentingnya memiliki kebiasaan sikap hidup sehat dalam memilih makanan dan minuman sebagai hak dan kewajiban warga melalui kegiatan observasi, survei, mencatat, dan mengolah data.

4.2.1 Mencontohkan kewajiban warga dalam memilih makanan sehat di lingkungan rumah, sekolah, dan masyarakat

**Tujuan Pembelajaran**

(1) Melalui kegiatan observasi, siswa mampu mengidentifikasi nilai gizi makanan kemasan dan hubungannya dengan kehidupan masyarakat serta lingkungan alam, sosial, budaya dan ekonomi dengan benar. (2) Setelah kegiatan observasi, siswa mampu menceritakan hasil survei informasi nilai gizi makanan kemasan dengan benar. (3) Melalui kegiatan observasi, siswa mampu membuat laporan dalam bentuk bagan tentang manfaat teknologi makanan kemasan dengan benar. (4) Setelah kegiatan observasi, siswa mampu mengidentifikasi hubungan antara beragam makanan hasil SDA dan teknologi makanan kemasan serta manfaatnya bagi masyarakat dengan benar. (5) Menjelaskan pentingnya memiliki kebiasaan sikap hidup sehat dalam memilih makanan dan minuman sebagai hak dan kewajiban warga melalui kegiatan observasi, survei, mencatat, dan mengolah data dengan benar. (6) Mencontohkan kewajiban warga dalam memilih

makanan sehat di lingkungan rumah, sekolah, dan masyarakat dengan benar.

### **Materi Terkait**

#### **a) IPS**

##### **(1) Zat Gizi**

Setiap hari kita selalu membutuhkan energi atau tenaga untuk melakukan kegiatan. Oleh karena itu, kita harus cukup makan untuk mendapatkan energi. Makanan yang kita makan harus bergizi dan seimbang. Menurut Choiril (2008: 19) :

Adapun zat gizi yang diperlukan tubuh yaitu (1) Karbohidrat. Fungsi karbohidrat bagi tubuh yaitu sebagai sumber tenaga, sebagai makanan cadangan, untuk mempertahankan suhu tubuh. (2) Protein, protein berguna sebagai zat pembangun tubuh (3) Lemak. Lemak juga sebagai sumber tenaga. Lemak ini berfungsi sebagai makanan cadangan.

Sedangkan menurut Kemendikbud (2014: 59) ada tiga sumber energi utama yang diperlukan oleh tubuh dan dapat diperoleh dari makanan antara lain:

(1) Karbohidrat: (a) Satu gram karbohidrat sama dengan empat kalori (b) Karbohidrat merupakan sumber energi utama bagi tubuh (c) Angka kebutuhan gizi harian untuk karbohidrat sebesar 300 gram. Adapun kebutuhan serat hendaknya dipenuhi sebanyak 25 gram setiap hari. (2) Protein: (a) Satu gram protein sama dengan 4 kalori (b) Protein merupakan zat pembangun sel dan berperan dalam memperbaiki bagian tubuh yang rusak. Protein juga berperan sebagai sumber energi (c) Angka Kebutuhan Gizi harian untuk protein sebesar 60 gram, dan (3) Lemak: (a) Satu gram lemak setara dengan 9 kalori (b) Lemak berfungsi sebagai

cadangan energi dan pelindung organ tubuh. (c) Kelebihan kalori dari asupan makanan akan disimpan sebagai cadangan energi. Karena itu, konsumsi karbohidrat atau protein yang berlebih akan diubah tubuh menjadi lemak (d) Angka Kebutuhan Gizi harian untuk lemak sebesar 62 gram (e) Kelebihan asupan lemak mengakibatkan penumpukan lemak yang memicu obesitas (kegemukan) yang dapat memicu penyakit jantung koroner yang berakibat pada kematian.

Dari beberapa pendapat ahli di atas dapat disimpulkan bahwa sumber energi utama yaitu karbohidrat, lemak, dan protein.

## **b) IPA**

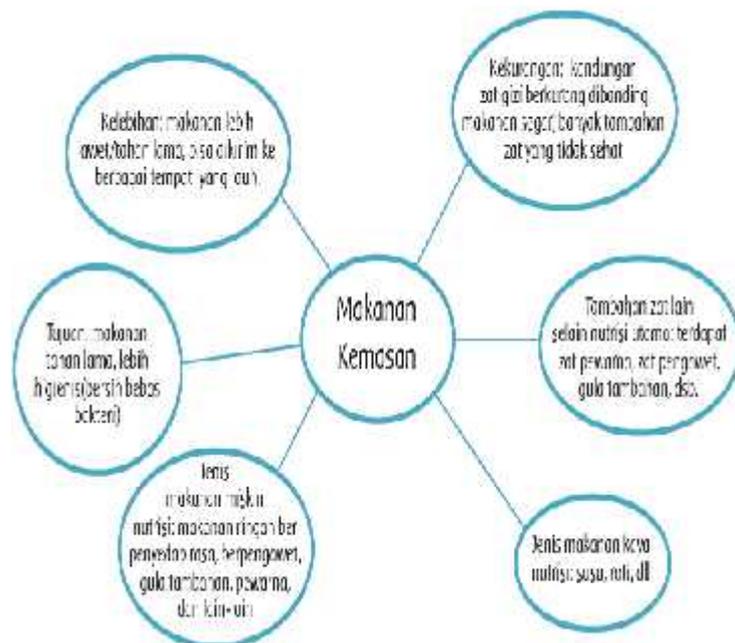
### **(1) Hubungan Sumber Daya Alam dengan Teknologi**

Sumber daya alam dapat diolah menggunakan teknologi. Menurut Heri (2008: 175) :

Sumber daya alam merupakan kekayaan alam yang diciptakan oleh Tuhan untuk kesejahteraan manusia. Semua yang ada di alam ini merupakan sumber daya alam yang sangat dibutuhkan oleh manusia. Kemajuan teknologi sangat membantu manusia mengolah sumber daya alam untuk mendatangkan manfaat yang sebanyak-banyaknya. Sumber daya alam ada yang dapat dimanfaatkan secara langsung, ada pula yang harus diolah lebih dahulu dengan menggunakan teknologi. Benda-benda yang dibuat dengan teknologi menjadi sangat berbeda dengan bahan asalnya.

Menurut Poppy (2008: 181) “Dengan bantuan teknologi, semua sumber daya alam dapat dibuat menjadi berbagai benda sehingga manfaatnya menjadi lebih banyak”.

Kemendikbud (2014: 90) menjelaskan tentang teknologi makanan kemasan dalam sebuah bagan yaitu sebagai berikut:



Berdasarkan beberapa pendapat ahli di atas dapat disimpulkan bahwa teknologi dapat membuat semua sumber daya alam memiliki manfaat yang berbeda-beda.

### c) PPKn

#### (1) Sikap dalam menghadapi beragamnya jenis makanan kemasan

Dengan adanya perkembangan teknologi kebanyakan orang mulai cenderung beralih mengonsumsi makanan kemasan. Makanan kemasan biasa disebut *fast food*. Makanan kemasan sekarang banyak dan mudah sekali ditemui. Menurut Ressi (2008: 47) “Makanan kemasan tidak semuanya aman untuk kesehatan. Jika ingin

menikmati makanan atau minuman kemasan, pilihlah jenis makanan atau minuman yang benar-benar aman untuk kesehatan”.

Sedangkan menurut Kemendikbud (2014: 91) “Masyarakat harus berhati-hati dalam memilih makanan kemasan”.

Berdasarkan beberapa pendapat ahli diatas dapat disimpulkan bahwa masyarakat harus berhati-hati memilih jenis makanan atau minuman yang benar-benar aman untuk kesehatan.

#### **b. Subtema 2 pembelajaran 5**

Mata pelajaran yang dipadukan dalam pembelajaran ini adalah (1) Matematika, (2) IPS, dan (3) PPKn. Adapun KD, indikator dan tujuan dari masing-masing mata pelajaran adalah sebagai berikut: (Kemendikbud, 2014: 93)

##### **1) Matematika Kompetensi Dasar**

- 2.2 Menunjukkan perilaku cermat dan teliti dalam melakukan tabulasi pengukuran panjang daun-daun atau benda-benda lain menggunakan pembulatan (dinyatakan dalam cm terdekat)
- 3.3 Memahami aturan pembulatan dalam membaca hasil pengukuran dengan alat ukur
- 4.17 Menyatakan kesimpulan berdasarkan data tabel atau grafik

**Indikator**

3.3.1 Membaca, menjelaskan, dan mengubah data diagram lingkaran menjadi data tabel dan sebaliknya melalui kegiatan membaca data

3.3.2 Menyajikan data tabel dan diagram lingkaran tentang pola makan diri sendiri melalui kegiatan survei dan mengolah data

4.17.1 Menyimpulkan data, melalui kegiatan membaca data

**2) IPS****Kompetensi Dasar**

1.3 Menerima karunia Tuhan YME yang telah menciptakan manusia dan lingkungannya

2.3 Menunjukkan perilaku santun, toleran dan peduli dalam melakukan interaksi sosial dengan lingkungan dan teman sebaya

3.3 Memahami manusia dalam hubungannya dengan kondisi geografis di sekitarnya

4.3 Menceritakan manusia dalam hubungannya dengan lingkungan geografis tempat tinggalnya

**Indikator**

3.3.1 Menemukan jenis-jenis pekerjaan yang berhubungan dengan produksi pangan dari berbagai daerah di Indonesia melalui kegiatan mencari informasi

4.3.1 Menjelaskan keterkaitan antara manusia dan lingkungan geografis tempat tinggal

**3) PPKn**  
**Kompetensi Dasar**

1.2 Menghargai kebersamaan dalam keberagaman sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa di lingkungan rumah, sekolah dan masyarakat sekitar

2.3 Menunjukkan perilaku sesuai dengan hak dan kewajiban sebagai warga dalam kehidupan sehari-hari di rumah sekolah dan masyarakat sekitar

2.4 Menunjukkan perilaku bersatu sebagai wujud keyakinan bahwa tempat tinggal dan lingkungannya sebagai bagian dari wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI)

3.2 Memahami hak dan kewajiban sebagai warga dalam kehidupan sehari-hari di rumah, sekolah dan masyarakat.

4.2 Melaksanakan kewajiban sebagai warga di lingkungan rumah, sekolah dan masyarakat

**Indikator**

3.2.1 Menjelaskan pentingnya memiliki sikap hidup sehat dalam memilih makanan dan minuman melalui kegiatan survei dan pengolahan data

4.2.1 Menerapkan sikap hidup sehat dalam memilih makanan untuk menjaga kondisi kesehatan

### **Tujuan Pembelajaran**

(1) Dengan kegiatan membaca data, siswa mampu menjelaskan dan mengubah data diagram lingkaran menjadi data tabel dan sebaliknya dengan benar (2) Menyimpulkan data, melalui kegiatan membaca data, siswa mampu melalui kegiatan survei dan mengolah data dengan benar. (3) Menyajikan data tabel dan diagram lingkaran tentang pola makan diri sendiri dengan benar. (4) Dengan kegiatan mencari informasi, siswa mampu menemukan jenis-jenis pekerjaan yang berhubungan dengan produksi pangan dari berbagai daerah di Indonesia dengan benar. (5) Menjelaskan keterkaitan antara manusia dan lingkungan geografis tempat tinggal dengan benar (6) Dengan kegiatan survei dan pengolahan data, siswa mampu menjelaskan pentingnya memiliki sikap hidup sehat dalam memilih makanan dan minuman dengan benar (7) Menerapkan sikap hidup sehat dalam memilih makanan untuk menjaga kondisi kesehatan dengan benar.

### **Materi terkait**

#### **a) Matematika**

##### **(1) Diagram**

Diagram berguna untuk menyajikan data. Menurut Sumanto dkk (2008: 134) “Data dapat disajikan dalam bentuk diagram. Diagram terbagi tiga yaitu: (1) Diagram garis, (2) diagram batang, dan (3) diagram lingkaran. Dari

ketiga diagram tersebut kamu dapat mengetahui nilai data dengan ukuran tertentu, data terbesar, dan data terkecil.

Menurut Dadi (2008: 58) “Data dapat disajikan dalam bentuk diagram batang dan diagram lingkaran.” Berdasarkan beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa data dapat disajikan dengan menggunakan diagram batang, garis, dan lingkaran.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa data dapat disajikan menggunakan diagram batang, garis, dan lingkaran.

## **b) IPS**

### **(1) Manusia dalam hubungannya dengan lingkungan geografis**

Lingkungan geografis memberikan pengaruh terhadap manusia. Salah satunya berpengaruh terhadap beragamnya mata pencaharian manusia. Menurut Retno (2008: 60) :

Lingkungan geografis berpengaruh terhadap mata pencaharian masyarakat. Misalnya desa yang berupa dataran rendah yang tanahnya subur pada umumnya penduduknya bermata pencarian sebagai petani. Mereka menanam padi dan tanaman pangan lainnya. Penduduk yang tinggal di pegunungan biasanya berkebun tanaman keras ataupun sayuran. Sedangkan penduduk yang tinggal di daerah pantai maka kebanyakan bermata pencaharian sebagai nelayan. Kadangkala para nelayan juga memiliki pekerjaan sampingan bercocok tanam di area pertanian di dekat pantai.

Sedangkan Tanya (2008: 145) menjelaskan:

Kita tahu bahwa bumi tempat kita berpijak tidak hanya datar dan tidak hanya daratan semua. Di bumi ada dataran tinggi, pegunungan, dataran rendah, dan daerah pantai. Ternyata keadaan alam mempengaruhi mata pencarian penduduk. Mata pencarian penduduk dataran tinggi berbeda dengan penduduk di dataran rendah atau pantai. Mata pencaharian masyarakat di dataran tinggi seperti peternak, petani, pekerja/ buruh kebun, pekerja pertukangan, pedagang. Mata pencaharian masyarakat di daerah pantai seperti nelayan, pengusaha tambak, petani tambak, petani garam, dan pengrajin. Mata pencaharian masyarakat di kota seperti pekerja swasta, karyawan swasta, wiraswasta, buruh harian atau buruh lepas.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa lingkungan geografis memiliki pengaruh terhadap manusia contohnya berpengaruh terhadap mata pencaharian manusia.

### c) PPKn

#### (1) Sikap dalam menghadapi beragamnya jenis makanan kemasan

Dengan adanya perkembangan teknologi kebanyakan orang mulai cenderung beralih mengonsumsi makanan kemasan. Makanan kemasan biasa disebut *fast food*. Makanan kemasan sekarang banyak dan mudah sekali ditemui. Menurut Ressi (2008: 47) “Makanan kemasan tidak semuanya aman untuk kesehatan. Jika ingin menikmati makanan atau minuman kemasan, pilihlah jenis makanan atau minuman yang benar-benar aman untuk kesehatan”.

Sedangkan menurut Kemendikbud (2014: 91) “Masyarakat harus berhati-hati dalam memilih makanan kemasan”.

Berdasarkan beberapa pendapat ahli diatas dapat disimpulkan bahwa masyarakat harus berhati-hati memilih jenis makanan atau minuman yang benar-benar aman untuk kesehatan.

### **c. Subtema 3 pembelajaran 1**

Mata pelajaran yang dipadukan dalam pembelajaran ini adalah (1) Bahasa Indonesia, (2) IPS, dan (3) PPKn. Adapun KD, indikator dan tujuan dari masing-masing mata pelajaran adalah sebagai berikut: (Kemendikbud, 2014: 109)

#### **1) Bahasa Indonesia Kompetensi Dasar**

- 1.2 Mengakui dan mensyukuri anugerah Tuhan yang Maha Esa atas keberadaan lingkungan dan sumber daya alam, alat teknologi modern dan tradisional, perkembangan teknologi, energi, serta permasalahan sosial
- 2.2 Memiliki kepedulian terhadap gaya, gerak, energi panas, bunyi, cahaya, dan energi alternatif melalui pemanfaatan bahasa Indonesia

2.3 Memiliki kedisiplinan dan tanggung jawab terhadap penggunaan alat teknologi modern dan tradisional, proses pembuatannya melalui pemanfaatan bahasa Indonesia

2.4 Memiliki kepedulian terhadap lingkungan dan sumber daya alam melalui pemanfaatan bahasa Indonesia

3.4 Menggali informasi dari teks cerita petualangan tentang lingkungan dan sumber daya alam dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku

4.4 Menyajikan teks cerita petualangan tentang lingkungan dan sumber daya alam secara mandiri dalam teks bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku

### **Indikator**

3.4.1 Menemukan informasi tentang masyarakat Hunza melalui kegiatan membaca dan menganalisis isi teks bacaan.

4.4.1 Membuat kesimpulan tentang teks petualangan

## **2) IPS**

### **Kompetensi Dasar**

1.3 Menerima karunia Tuhan YME yang telah menciptakan manusia dan lingkungannya

2.3 Menunjukkan perilaku santun, toleran dan peduli dalam melakukan interaksi sosial dengan lingkungan dan teman sebaya

3.5 Memahami manusia dalam dinamika interaksi dengan lingkungan alam, sosial, budaya dan ekonomi

4.5 Menceritakan manusia dalam dinamika interaksi dengan lingkungan alam, sosial, budaya, dan ekonomi

### **Indikator**

3.5.1 Mengidentifikasi hubungan interaksi antara kondisi geografis masyarakat Hunza dan kebiasaan pola makan sehat melalui kegiatan menganalisis isi bacaan.

4.5.1 Menjelaskan hubungan interaksi antara kondisi geografis masyarakat Hunza dan kebiasaan pola makan sehat melalui kegiatan menganalisis isi bacaan.

## **3) PPKn**

### **Kompetensi Dasar**

2.4 Menerima karunia Tuhan YME yang telah menciptakan manusia dan lingkungannya

2.3 Menunjukkan perilaku santun, toleran dan peduli dalam melakukan interaksi sosial dengan lingkungan dan teman sebaya

3.2 Memahami hak dan kewajiban sebagai warga dalam kehidupan sehari-hari di rumah, sekolah dan masyarakat

4.2 Melaksanakan kewajiban sebagai warga di lingkungan rumah, sekolah dan masyarakat

**Indikator**

3.2.1 Menjelaskan pentingnya memiliki kebiasaan mengonsumsi makanan/ minuman sehat bagi kesehatan tubuh melalui kegiatan diskusi dan mengisi jurnal harian.

4.2.1 Mengaplikasikan kebiasaan mengonsumsi makanan/minuman sehat bagi kesehatan tubuh melalui kegiatan diskusi dan mengisi jurnal harian

**Tujuan Pembelajaran**

(1) Menemukan informasi tentang masyarakat Hunza dengan kegiatan membaca dan menganalisis isi teks bacaan dengan benar.

(2) Membuat kesimpulan tentang teks petualangan setelah membaca teks dengan benar. (3) Mengidentifikasi hubungan

interaksi antara lingkungan masyarakat Hunza dengan kebiasaan pola makan sehat melalui kegiatan menganalisis isi bacaan dengan

benar. (4) Menjelaskan hubungan interaksi antara lingkungan alam masyarakat Hunza dengan kebiasaan pola makan sehat melalui

kegiatan menganalisis isi bacaan dengan benar. (5) Menjelaskan pentingnya memiliki kebiasaan mengonsumsi makanan/ minuman

sehat bagi kesehatan tubuh melalui kegiatan diskusi dan mengisi jurnal harian dengan benar. (6) Mengaplikasikan kebiasaan

mengonsumsi makanan/ minuman sehat bagi kesehatan tubuh melalui kegiatan diskusi dan mengisi jurnal harian dengan benar.

**Materi terkait****a) Bahasa Indonesia****(1) Pokok pikiran**

Di dalam sebuah paragraf terdapat pikiran pokok. Edi (2008: 27) menjelaskan pengertian dari pikiran pokok “Pikiran pokok ini merupakan masalah utama atau topik utama yang dibahas dalam suatu teks.

Menurut Kaswan (2008: 47) “Pikiran pokok adalah ide pokok dari sebuah paragraf. Pikiran pokok disebut juga gagasan pokok, yang menjadi dasar pengembangan sebuah paragraf”.

Berdasarkan pendapat beberapa ahli diatas dapat disimpulkan bahwa pikiran pokok adalah topik utama yang dibahas dalam suatu teks yang menjadi dasar pengembangan sebuah paragraf.

**b) IPS****(1) Hubungan lingkungan geografis dengan makanan yang dikonsumsi oleh masyarakat sekitar**

Makanan khas yang dikonsumsi setiap daerah berbeda-beda . Retno (2008: 33) menjelaskan:

Makanan yang dikonsumsi oleh masyarakat, baik makanan pokok maupun yang lainnya tak lepas dari potensi alam yang ada di setiap daerah. Di Indonesia sebagian besar penduduknya makan nasi sebagai makanan pokok. Di beberapa tempat seperti di Papua makanan pokok mereka adalah sagu. Sedangkan di Madura, makanan pokok mereka adalah jagung. Di

daerah-daerah pantai misalnya, ikan laut merupakan menu utama masyarakat yang ada di sana.

Sedangkan Tanya (2008: 37) menjelaskan “Lingkungan geografis berpengaruh terhadap makanan yang dikonsumsi oleh masyarakat. Di daerah pedesaan masyarakat mengkonsumsi makanan yang lebih sederhana dibandingkan dengan mereka yang ada di daerah perkotaan. Tentu saja tetap diingat, bahwa makanan yang lebih sederhana tidak berarti kurang gizi”.

Dari beberapa penjelasan ahli di atas dapat disimpulkan bahwa lingkungan geografis mempengaruhi pola makan masyarakat sekitarnya.

### c) PPKn

#### (1) Makanan Sehat/ Bergizi

Manusia memerlukan makanan untuk melakukan berbagai aktivitas dalam kehidupan. Makanan yang kita makan, selain harus bersih juga harus mengandung gizi yang cukup (sehat). Menurut Heri (2008: 16) “Makanan bergizi merupakan makanan yang mengandung zat-zat yang dibutuhkan oleh tubuh”.

Sedangkan menurut Munawar (2008: 29) “Makanan bergizi bukan berarti makanan yang mahal, dan enak saja. Makanan bergizi merupakan makanan yang mengandung semua zat yang dibutuhkan oleh tubuh”.

Dari beberapa penjelasan ahli di atas dapat disimpulkan bahwa makanan bergizi adalah makanan yang mengandung zat yang dibutuhkan oleh tubuh.

#### **4. Hasil Analisis Ruang Lingkup Materi Tema 9**

Hasil analisis ruang lingkup materi tema 9 yang terdapat dalam buku guru yang dikeluarkan oleh Kemendikbud adalah sebagai berikut:

##### **a. Subtema 2 Pembelajaran 4**

###### **1) IPS**

###### **Kompetensi Dasar**

1.3 Menerima karunia Tuhan YME yang telah menciptakan manusia dan lingkungannya

2.3 Menunjukkan perilaku santun, toleran dan peduli dalam melakukan interaksi sosial dengan lingkungan dan teman sebaya

3.5 Memahami manusia dalam dinamika interaksi dengan lingkungan alam, sosial, budaya, dan ekonomi

4.5 Menceritakan manusia dalam dinamika interaksi dengan lingkungan alam, sosial, budaya, dan ekonomi

###### **Indikator**

3.5.1 Menyebutkan nilai gizi makanan kemasan

3.5.2 Mengidentifikasi hubungan makanan kemasan dengan kehidupan masyarakat serta lingkungan alam, sosial, budaya dan ekonomi

4.5.1 Menceritakan hasil pengamatan informasi nilai gizi makanan kemasan

**2) IPA**  
**Kompetensi Dasar**

1.1 Bertambah keimanannya dengan menyadari hubungan keteraturan dan kompleksitas alam dan jagad raya terhadap kebesaran Tuhan yang menciptakannya, serta mewujudkannya dalam pengamalan ajaran agama yang dianutnya

2.1 Menunjukkan perilaku ilmiah (memiliki rasa ingin tahu; obyektif; jujur; teliti; cermat; tekun; hati-hati; bertanggung jawab; terbuka; dan peduli lingkungan) dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan inkuiri ilmiah dan berdiskusi

3.7 Mendeskripsikan hubungan antara sumber daya alam dengan lingkungan, teknologi, dan masyarakat

4.7 Menyajikan laporan hasil pengamatan tentang teknologi yang digunakan di kehidupan sehari-hari serta kemudahan yang diperoleh oleh masyarakat dengan memanfaatkan teknologi tersebut

**Indikator**

3.7.1 Mengidentifikasi hubungan antara beragam makanan hasil SDA dan teknologi makanan kemasan serta manfaatnya bagi masyarakat

4.7.1 Membuat laporan dalam bentuk bagan tentang makanan kemasan

**3) PPKn**  
**Kompetensi Dasar**

1.2 Menghargai kebersamaan dalam keberagaman sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa di lingkungan rumah, sekolah dan masyarakat sekitar

2.3 Menunjukkan perilaku sesuai dengan hak dan kewajiban sebagai warga dalam kehidupan sehari-hari di rumah sekolah dan masyarakat sekitar

2.4 Menunjukkan perilaku bersatu sebagai wujud keyakinan bahwa tempat tinggal dan lingkungannya sebagai bagian dari wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI)

3.2 Memahami hak dan kewajiban sebagai warga dalam kehidupan sehari-hari di rumah, sekolah dan masyarakat

4.2 Melaksanakan kewajiban sebagai warga di lingkungan rumah, sekolah dan masyarakat

**Indikator**

3.2.1 Menjelaskan pentingnya memiliki kebiasaan sikap hidup sehat dalam memilih makanan dan minuman sebagai hak dan kewajiban warga

4.2.1 Mencontohkan kewajiban warga dalam memilih makanan sehat di lingkungan rumah, sekolah, dan masyarakat.

### **Tujuan Pembelajaran**

(1) Dengan mengamati bungkus makanan kemasan, siswa dapat menyebutkan nilai gizi makanan kemasan dengan teliti (2) Dengan mencari tahu hubungan makanan kemasan dengan kehidupan masyarakat, siswa dapat menjelaskan dampak negatif makanan kemasan bagi kesehatan dengan percaya diri (3) Dengan mencari tahu hubungan makanan kemasan dengan kesehatan, siswa dapat menjelaskan dampak negatif makanan kemasan bagi lingkungan dengan percaya diri (4) Dengan melakukan diskusi kelompok, siswa dapat menceritakan hasil pengamatan informasi nilai gizi makanan kemasan dengan percaya diri (5) Dengan mencari tahu hubungan antara beragam makanan hasil SDA dan teknologi makanan kemasan serta manfaatnya bagi masyarakat, siswa dapat menjelaskan kelebihan makanan kemasan (6) Dengan mencari tahu hubungan makanan kemasan dengan teknologi makanan kemasan, siswa dapat membuat laporan dalam bentuk bagan tentang makanan kemasan dengan tekun (7) Dengan melakukan diskusi kelompok, siswa dapat menjelaskan pentingnya memiliki kebiasaan sikap hidup sehat dalam memilih makanan dan minuman sebagai hak dan kewajiban warga dengan teliti (8) Dengan melakukan diskusi kelompok, siswa dapat mencontohkan kewajiban warga dalam memilih makanan sehat di lingkungan rumah, sekolah, dan masyarakat dengan teliti.

## **b. Subtema 2 pembelajaran 5**

Mata pelajaran yang dipadukan dalam pembelajaran ini adalah (1) Matematika, (2) IPS, dan (3) PPKn. Adapun KD, indikator dan tujuan dari masing-masing mata pelajaran adalah sebagai berikut: (Kemendikbud, 2014: 93)

### **1) Matematika**

#### **Kompetensi Dasar**

- 2.2 Menunjukkan perilaku cermat dan teliti dalam melakukan tabulasi pengukuran panjang daun-daun atau benda-benda lain menggunakan pembulatan (dinyatakan dalam cm terdekat)
- 3.3 Memahami aturan pembulatan dalam membaca hasil pengukuran dengan alat ukur
- 4.17 Menyatakan kesimpulan berdasarkan data tabel atau grafik

#### **Indikator**

- 3.3.1 Menjelaskan data berdasarkan diagram lingkaran
- 4.17.1 Mengubah data diagram lingkaran menjadi data tabel dan sebaliknya
- 4.17.2 Menyajikan data tabel tentang pola makan diri sendiri
- 4.17.3 Menyajikan data diagram lingkaran tentang pola makan diri sendiri
- 4.17.4 Menyimpulkan data berdasarkan data tabel atau grafik

**2) IPS****Kompetensi Dasar**

- 1.3 Menerima karunia Tuhan YME yang telah menciptakan manusia dan lingkungannya
- 2.3 Menunjukkan perilaku santun, toleran dan peduli dalam melakukan interaksi sosial dengan lingkungan dan teman sebaya
- 3.3 Memahami manusia dalam hubungannya dengan kondisi geografis di sekitarnya
- 4.3 Menceritakan manusia dalam hubungannya dengan lingkungan geografis tempat tinggalnya

**Indikator**

- 3.3.1 Menemukan jenis-jenis pekerjaan yang berhubungan dengan produksi pangan dari berbagai daerah di Indonesia
- 4.3.1 Menceritakan keterkaitan antara manusia dan lingkungan geografis tempat tinggal

**3) PPKn****Kompetensi Dasar**

- 1.2 Menghargai kebersamaan dalam keberagaman sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa di lingkungan rumah, sekolah dan masyarakat sekitar
- 2.3 Menunjukkan perilaku sesuai dengan hak dan kewajiban sebagai warga dalam kehidupan sehari-hari di rumah sekolah dan masyarakat sekitar

2.4 Menunjukkan perilaku bersatu sebagai wujud keyakinan bahwa tempat tinggal dan lingkungannya sebagai bagian dari wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI)

3.2 Memahami hak dan kewajiban sebagai warga dalam kehidupan sehari-hari di rumah, sekolah dan masyarakat.

4.2 Melaksanakan kewajiban sebagai warga di lingkungan rumah, sekolah dan masyarakat

### **Indikator**

3.2.1 Menjelaskan pentingnya memiliki sikap hidup sehat dalam memilih makanan dan minuman

4.2.1 Menerapkan sikap hidup sehat dalam memilih makanan untuk menjaga kondisi kesehatan

### **Tujuan Pembelajaran**

(1) Dengan membaca diagram lingkaran, siswa dapat mengubah data diagram lingkaran menjadi data tabel dengan teliti (2) Dengan membaca diagram lingkaran, siswa dapat mengubah data diagram tabel menjadi data diagram lingkaran dengan teliti (3) Dengan mengubah data diagram lingkaran menjadi data tabel, siswa dapat membuat diagram lingkaran berdasarkan pola makan sendiri (4) Dengan mengubah data diagram lingkaran menjadi data tabel, siswa dapat membuat data tabel berdasarkan pola makan sendiri dengan tekun (5) Dengan membaca diagram lingkaran, siswa dapat menyimpulkan data berdasarkan data tabel atau grafik dengan teliti. (6) Dengan

kegiatan mencari informasi, siswa dapat menemukan jenis-jenis pekerjaan yang berhubungan dengan produksi pangan dari berbagai daerah di Indonesia (7) Dengan kegiatan mencari informasi, siswa dapat menceritakan keterkaitan antara manusia dan lingkungan geografis tempat tinggal dengan percaya diri (8) Dengan kegiatan pengolahan data, siswa dapat menjelaskan pentingnya memiliki sikap hidup sehat dalam memilih makanan dan minuman dengan teliti (9) Dengan kegiatan pengolahan data, siswa dapat menerapkan sikap hidup sehat dalam memilih makanan untuk menjaga kondisi kesehatan dengan tekun.

**c. Subtema 3 Pembelajaran 1**

**1) Bahasa Indonesia**

**Kompetensi Dasar**

- 1.2 Mengakui dan mensyukuri anugerah Tuhan yang Maha Esa atas keberadaan lingkungan dan sumber daya alam, alat teknologi modern dan tradisional, perkembangan teknologi, energi, serta permasalahan sosial
- 2.2 Memiliki kepedulian terhadap gaya, gerak, energi panas, bunyi, cahaya, dan energi alternatif melalui pemanfaatan bahasa Indonesia
- 2.3 Memiliki kedisiplinan dan tanggung jawab terhadap penggunaan alat teknologi modern dan tradisional, proses pembuatannya melalui pemanfaatan bahasa Indonesia
- 2.4 Memiliki kepedulian terhadap lingkungan dan sumber daya alam melalui pemanfaatan bahasa Indonesia

4.18 Menggali informasi dari teks cerita petualangan tentang lingkungan dan sumber daya alam dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku

4.4 Menyajikan teks cerita petualangan tentang lingkungan dan sumber daya alam secara mandiri dalam teks bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku

### **Indikator**

3.4.1 Menemukan pokok pikiran tentang masyarakat Hunza

4.4.1 Membuat kesimpulan dari teks “manusia tersehat dan terpanjang usianya”

## **2) IPS**

### **Kompetensi Dasar**

1.3 Menerima karunia Tuhan YME yang telah menciptakan manusia dan lingkungannya

2.3 Menunjukkan perilaku santun, toleran dan peduli dalam melakukan interaksi sosial dengan lingkungan dan teman sebaya

3.7 Memahami manusia dalam dinamika interaksi dengan lingkungan alam, sosial, budaya dan ekonomi

4.5 Menceritakan manusia dalam dinamika interaksi dengan lingkungan alam, sosial, budaya, dan ekonomi

**Indikator**

3.7.1 Mengidentifikasi hubungan interaksi antara kondisi geografis masyarakat Hunza dan kebiasaan pola makan sehat

4.5.1 Menceritakan hubungan interaksi antara kondisi geografis masyarakat Hunza dan kebiasaan pola makan sehat

**3) PPKn****Kompetensi Dasar**

1.3 Menerima karunia Tuhan YME yang telah menciptakan manusia dan lingkungannya

2.3 Menunjukkan perilaku santun, toleran dan peduli dalam melakukan interaksi sosial dengan lingkungan dan teman sebaya

3.2 Memahami hak dan kewajiban sebagai warga dalam kehidupan sehari-hari di rumah, sekolah dan masyarakat

4.2 Melaksanakan kewajiban sebagai warga di lingkungan rumah, sekolah dan masyarakat

**Indikator**

3.2.1 Menjelaskan pentingnya memiliki kebiasaan mengonsumsi makanan/minuman sehat bagi kesehatan tubuh melalui kegiatan diskusi dan mengisi jurnal harian.

4.2.1 Membuat contoh kebiasaan mengonsumsi makanan/ minuman sehat bagi kesehatan tubuh melalui kegiatan diskusi dan mengisi jurnal harian

### **Tujuan Pembelajaran**

(1) Dengan membaca teks “Manusia tersehat dan terpanjang usianya”, siswa dapat menemukan informasi tentang masyarakat Hunza dengan benar (2) Dengan membaca teks “Manusia tersehat dan terpanjang usianya”, siswa dapat membuat kesimpulan tentang isi teks dengan benar (3) Dengan menganalisis isi teks “Manusia tersehat dan terpanjang usianya”, siswa dapat mengidentifikasi hubungan interaksi antara lingkungan masyarakat Hunza dengan kebiasaan pola makan sehat dengan benar (4) Dengan menganalisis isi teks “Manusia tersehat dan terpanjang usianya”, siswa dapat menceritakan hubungan interaksi antara lingkungan alam masyarakat Hunza dengan kebiasaan pola makan sehat dengan benar (5) Dengan mengisi jurnal harian, siswa dapat menjelaskan pentingnya memiliki kebiasaan mengonsumsi makanan/ minuman sehat bagi kesehatan tubuh dengan benar (6) Dengan melakukan diskusi, siswa dapat membuat contoh kebiasaan mengonsumsi makanan/ minuman sehat bagi kesehatan tubuh dengan benar.

## **5. Proses Pembelajaran Tema 9 dengan model *Problem Based Learning* (PBL)**

### **a. Perencanaan Proses Pembelajaran Tema 9 dengan Model *Problem Based Learning* (PBL)**

Tahap pertama dalam pembelajaran menurut standar proses, yaitu perencanaan pembelajaran yang diwujudkan dengan kegiatan penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Menurut Hanun (2014:157) “Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) pada hakikatnya merupakan perencanaan jangka pendek untuk memperkirakan atau memproyeksikan apa yang akan dilakukan dalam pembelajaran.” Sedangkan menurut Abdul (2014: 87) “Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) adalah rencana pembelajaran yang dikembangkan secara rinci dari suatu materi pokok atau tema tertentu yang mengacu pada silabus.”

Dari beberapa pendapat ahli di atas dapat disimpulkan bahwa rencana pelaksanaan pembelajaran adalah rencana pembelajaran jangka pendek yang dikembangkan secara rinci dari suatu materi pokok atau tema tertentu untuk memperkirakan apa yang akan dilakukan dalam pembelajaran yang mengacu pada silabus.

Dalam perencanaan ini disusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) tema sembilan. Kurikulum 2013 dalam penerapannya di sekolah didampingi dengan buku guru dan buku siswa untuk setiap jenjang dan kelas. Dalam buku guru dan buku siswa, tema 9 terdapat pada kelas IV semester II. Tema 9 terdiri atas 3 subtema,

setiap subtema terdiri atas 6 pembelajaran. Penulis akan melakukan penelitian pada subtema 2 pembelajaran 4 dan 5, serta subtema 3 pembelajaran 1 dan 5.

**b. Pelaksanaan Proses Pembelajaran Tema 9 dengan model *Problem Based Learning* (PBL)**

Proses pembelajaran pada tema 9 Makanan Sehat dan Bergizi dikembangkan berdasarkan langkah-langkah yang dikemukakan oleh Hosnan (2014: 301). Langkah-langkah PBL dalam proses pembelajaran subtema 2 pembelajaran 4 adalah sebagai berikut:

1) Orientasi siswa terhadap masalah

Kegiatan ini diawali dengan guru menyampaikan tujuan pembelajaran. Tujuan pembelajaran yang akan disampaikan adalah tujuan pembelajaran yang telah dianalisis dari buku guru.

Setelah guru menyampaikan tujuan pembelajaran, guru meminta siswa untuk mengamati informasi nilai gizi pada bungkus makanan kemasan. Siswa dan guru bertanya jawab mengenai informasi nilai gizi pada bungkus makanan kemasan dan teks yang dibacanya. Dari kegiatan tanya jawab guru dan siswa bersama-sama merumuskan masalah yang akan dipelajari. Selanjutnya, guru memotivasi siswa agar terlibat dalam menyelidiki masalah yang telah dirumuskan.

2) Mengorganisasi siswa untuk belajar

Pada langkah ini, guru membagi LDK (Lembar Diskusi Kelompok) dan LKS (Lembar Kerja Siswa), guru membantu siswa memahami tugas belajar dari LDK yang telah dibagikan. Setelah itu, guru membagi siswa ke dalam lima kelompok. Masing-masing kelompok terdiri dari 5 atau 6 orang siswa. Siswa duduk secara berkelompok.

3) Membimbing penyelidikan individual maupun kelompok

Pada langkah ini, guru mendorong dan membimbing siswa untuk menemukan informasi yang sesuai dengan LDK (Lembar Diskusi Kelompok) yang telah dibagikan oleh guru. Siswa melakukan penyelidikan difasilitasi oleh guru. Siswa melakukan penyelidikan untuk menjawab tiga pertanyaan yang ada pada buku siswa halaman 59, menghitung kalori yang dibutuhkan untuk melakukan aktivitas selama satu hari, melakukan pengamatan terhadap kandungan gizi berbagai jenis makanan kemasan dan membuat bagan tentang teknologi makanan kemasan.

4) Mengembangkan dan menyajikan hasil karya

Pada langkah ini, guru membantu siswa menyiapkan tugas belajar yang telah diselidikinya. Guru juga membantu siswa merencanakan sikap dalam memilih makanan dan minuman kemasan dan menentukan pengaruh makanan kemasan terhadap masyarakat dan lingkungan. Setelah itu siswa dengan bimbingan

guru mengecek kembali LDK (Lembar Diskusi Kelompok) yang telah dikerjakan. Setelah semua kelompok selesai mengeceknya, kelompok terpilih menyajikan hasil diskusi kelompoknya di depan kelas.

5) Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah

Kegiatan pada langkah ini adalah guru membantu siswa melakukan refleksi dan evaluasi terhadap tugas belajar siswa. Setiap siswa menanggapi tugas belajar kelompok yang tampil untuk menyempurnakan hasil kerja kelompok yang tampil. Setelah itu, guru memberikan penguatan terkait tugas belajar.

## **B. Kerangka Teori**

Kerangka teori memuat tentang hasil observasi peneliti tentang proses pembelajaran di kelas IV SDN 15 Ulu Gadut Kota Padang. Berdasarkan observasi yang telah peneliti lakukan, peneliti menemukan masalah yaitu belum terlaksananya proses pembelajaran seperti yang diharapkan oleh kurikulum 2013. Berdasarkan masalah tersebut, peneliti ingin memperbaiki proses pembelajaran tema 9 dengan menggunakan model *Problem Based Learning* yang dikembangkan oleh Hosnan.

Pelaksanaan proses pembelajaran tema 9 dengan model *Problem Based Learning* ini dilaksanakan dalam dua tahap yaitu: tahap perencanaan dan tahap pelaksanaan. Pada tahap perencanaan peneliti terlebih dahulu menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) tema 9 subtema 2 pembelajaran 4,5 dan subtema 3 pembelajaran 1 yang akan digunakan dalam penelitian.

Pada tahap pelaksanaan, peneliti melaksanakan proses pembelajaran dengan menggunakan model *Problem Based Learning* yang dikembangkan oleh Hosnan (2014:301). Adapun kegiatan dari setiap lima langkah PBL menurut Hosnan secara umum, yaitu: (1) Orientasi siswa terhadap masalah terdiri dari siswa menyimak tujuan pembelajaran, siswa dan guru bertanya jawab mengenai materi pembelajaran yang akan dipelajari, serta siswa dan guru merumuskan masalah pembelajaran, (2) mengorganisasi siswa untuk belajar terdiri dari kegiatan siswa dibagi untuk belajar dalam kelompok, siswa mendapatkan pembagian LDK (Lembar Diskusi Kelompok) dan LKS (Lembar Kerja Siswa) dari guru, dan siswa mengamati tugas belajar yang tercakup dalam LDK (Lembar Diskusi Kelompok) dan LKS (Lembar Kerja Siswa), (3) membimbing penyelidikan individual maupun kelompok terdiri dari kegiatan guru memberikan bimbingan kepada siswa untuk melakukan penyelidikan, guru memfasilitasi penyelidikan yang akan dilakukan oleh siswa, dan siswa mengumpulkan informasi yang sesuai untuk memecahkan permasalahan, (4) mengembangkan dan menyajikan hasil karya terdiri dari kegiatan guru membantu siswa menyiapkan tugas belajar yang telah diselidikinya, siswa mengecek kembali LDK (Lembar Diskusi Kelompok) dan LKS (Lembar Kerja Siswa) yang telah dibuatnya, siswa menyajikan hasil diskusi kelompoknya, (5) menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah terdiri dari kegiatan guru membantu siswa melakukan refleksi dan evaluasi, siswa menyampaikan pendapatnya mengenai hasil kerja kelompok yang tampil, dan siswa dengan bimbingan guru menyimpulkan pembelajaran.

Dengan menerapkan model *Problem Based Learning* dalam proses pembelajaran diharapkan dapat meningkatkan proses pembelajaran tema 9 di kelas IV SDN 15 Ulu Gadut Kecamatan Pauh Kota Padang. Untuk lebih jelasnya, kerangka teori dapat dilihat pada bagan kerangka teori di halaman selanjutnya:

### Bagan 2.1 Kerangka Teori

Proses Pembelajaran di Kelas IV di SDN 15 Ulu Gadut Kota

Padang masih rendah

**Langkah-langkah model Problem Based Learning (PBL) menurut Hosnan (2014: 301)**

#### Tahap Perencanaan Proses Pembelajaran

Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) untuk:

Tema : 9 (Makananku Sehat dan Bergizi)

Subtema/PB : 2 (Manfaat makanan sehat dan bergizi) / 4,5

Subtema/PB : 3 (Kebiasaan makanku)/ 1

#### Tahap Pelaksanaan Proses Pembelajaran Subtema 2 Pembelajaran 4

1. Orientasi siswa terhadap masalah
  1. Siswa menyimak tujuan pembelajaran
  2. Siswa dan guru bertanya jawab mengenai materi pembelajaran yang akan dipelajari
  3. Siswa dan guru merumuskan masalah pembelajaran
2. Mengorganisasi siswa untuk belajar
  1. Siswa dibagi untuk belajar dalam kelompok
  2. Siswa mendapatkan pembagian LDK dan LKS dari guru.
  3. Siswa mengamati tugas belajar yang tercakup dalam LDK dan LKS
3. Membimbing penyelidikan individual maupun kelompok
  1. Guru memberikan bimbingan kepada siswa untuk melakukan penyelidikan
  2. Guru memfasilitasi penyelidikan yang akan dilakukan oleh siswa
  3. Siswa mengumpulkan informasi yang sesuai untuk memecahkan permasalahan
4. Mengembangkan dan menyajikan hasil karya
  1. Siswa mengembangkan informasi yang didapatnya untuk menyelesaikan permasalahan
  2. Siswa mengecek kembali LDK dan LKS yang telah dibuatnya
  3. Siswa menyajikan hasil diskusi kelompoknya
5. Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah
  1. Guru membantu siswa melakukan refleksi dan evaluasi
  2. Siswa menyampaikan pendapatnya mengenai hasil kerja kelompok yang tampil
  3. Siswa dengan bimbingan guru menyimpulkan pembelajaran

Proses Pembelajaran Tema 9 dengan model *Problem Based Learning* di Kelas IV SDN 15 Ulu Gadut Kota Padang meningkat

## **BAB V PENUTUP**

### **A. Simpulan**

Berdasarkan paparan data, hasil penelitian dan pembahasan dalam bab IV, simpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Rencana proses pembelajaran tema 9 dengan model *Problem Based Learning* (PBL) di Kelas IV SDN 15 Ulu Gadut Kota Padang pada siklus I diperoleh rata-rata 80.69%, dan siklus II 95.46%.
2. Pelaksanaan proses pembelajaran tema 9 dengan model *Problem Based Learning* (PBL) di Kelas IV SDN 15 Ulu Gadut Kota Padang pada siklus I diperoleh rata-rata 83,93 %, dan siklus II 92,86%.

Hal ini membuktikan bahwa pelaksanaan penelitian untuk peningkatan proses pembelajaran tema 9 dengan model *Problem Based Learning* (PBL) yang telah dilaksanakan di SD di Kelas IV SDN 15 Ulu Gadut Kota Padang telah berhasil.

### **B. Saran**

Berdasarkan simpulan yang telah diperoleh dalam penelitian ini diajukan beberapa saran untuk dipertimbangkan:

1. Rencana pelaksanaan proses pembelajaran tema 9 dengan model *Problem Based Learning* (PBL) tindakan yang akan dilakukan harus direncanakan matang-matang. Perencanaan yang matang perlu dilakukan setelah kita mengetahui masalah dalam pembelajaran.
2. Dalam pelaksanaan untuk peningkatan proses pembelajaran tema 9 dengan model *Problem Based Learning* (PBL), sebaiknya terlebih dahulu

memahami langkah-langkah pada model *Problem Based Learning* (PBL). Selanjutnya harus ada interaksi yang baik antara guru dan siswa, siswa dan guru agar pelaksanaan proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik dan sesuai dengan perencanaan.

## Daftar Rujukan

- Abdul, Majid. 2014. *Implementasi kurikulum 2013*. Bandung: Interes Media.
- \_\_\_\_\_. 2014. *Pembelajaran Tematik Terpadu*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Abdul, Kadir. 2014. *Pembelajaran Tematik*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Afifudin. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: CV Pustaka Setia
- Agus, Suprijono. 2013. *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta: Pustaka Belajar
- Andi, Prastowo. 2014. *Pengembangan Bahan Ajar Tematik*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group.
- Daryanto. 2014. *Pendekatan Pembelajaran Sainifik Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Gava Media.
- Eko, Putro Widoyoko. 2012. *Tekhnik Penyusunan Instrumen Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Belajar
- Faisal. 2014. *Sukses Mengawal Kurikulum2013 di SD (Teori & Aplikasi)*. Yogyakarta: Diandra Creative
- Hamzah, Uno B. 2011. *Menjadi Peneliti PTK yang Profesional*. Jakarta: Bumi Aksara
- Haryati, Mimin. 2007. *Model, Teknik dan Penilaian Pada Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta: Gaung Persada Press.
- Hosnan. 2014. *Pendekatan Sainifik dan Kontekstual dalam Pembelajaran Abad 21*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Husamah, dkk. 2013. *Desain Pembelajaran Berbasis Pencapaian Kompetensi*. Jakarta: Prestasi Pustakaraya
- Imas, Kurniasih & Berlin Sani. 2014. *Sukses Mengimplementasikan Kurikulum 2013*. Surabaya: Kata Pena
- Iskandar. 2009. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta: GP Press
- Jamil, Suprihatiningrum. 2014. *Strategi Pembelajaran Tori dan Aplikasi*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media
- Kemendikbud. 2013. *Kurikulum 2013*. Jakarta: Kemendikbud.

- \_\_\_\_\_. 2014. *Materi Pelatihan Guru Implementasi Kurikulum 2013 Tahun 2014 SD Kelas V*. Jakarta: Kemendikbud.
- \_\_\_\_\_. 2014. *Buku Guru Tema 9 Makananku Sehat dan Bergizi*. Jakarta: Kemendikbud.
- \_\_\_\_\_. 2014. *Buku Siswa Tema 9 Makananku Sehat dan Bergizi*. Jakarta: Kemendikbud.
- Nanang, Hanafiah dkk. 2009. *Konsep Strategi Pembelajaran*. Bandung: PT Refika Aditana
- Ridwan, Abdullah Sani. 2014. *Pembelajaran Sainifik untuk Implementasi Kurikulum 2013*. Jakarta: Bumi Aksara
- Rusman. 2012. *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: Rajawali Pers.
- \_\_\_\_\_. 2015. *Pembelajaran Tematik Terpadu*. Jakarta: Rajawali pers
- Sitiatava, Putra Rizema. 2013. *Desain Belajar Mengajar Kreatif Berbasis Sains*. Yogyakarta: DIVA Pers.
- Syaiful, Sagala. 2011. *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta
- Taufiq, Amir. 2010. *Inovasi Pendidikan melalui Problem Based Learning*. Jakarta: Kencana
- Trianto. 2011. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Wijaya, Kusumah dkk. 2011. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT Indeks
- Wina, Sanjaya. 2008. *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*. Jakarta: Kencana
- Yatim, Riyanto. 2010. *Paradigma Baru Pembelajaran*. Jakarta: Prenada Media.

